

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hipotesis serta pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dimana dikelas eksperimen, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi sangat tinggi yaitu sebanyak 14 (78%) orang siswa, 4 (22%) orang siswa kemampuan berpikir kritis tinggi, 0 (0%) siswa kemampuan berpikir kritis sedang, 0 (0%) siswa kemampuan berpikir kritis Rendah, dan 0 (0%) siswa kemampuan berpikir kritis sangat rendah. Sedangkan di kelas kontrol didapatkan sebanyak 0 (0%) siswa yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, 6 (33%) siswa kemampuan berpikir kritis tinggi, 4 (22%) siswa kemampuan berpikir kritis sedang, 6 (33%) siswa kemampuan berpikir kritis Rendah, dan 2 (12%) siswa kemampuan berpikir kritis sangat rendah
2. Berdasarkan data perhitungan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Pada kelas eksperimen rata-rata kemampuan *posttest* yaitu 87,44 dan pada kelas Kontrol diperoleh rata-rata kemampuan *posttest* yaitu 59,33.
3. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang dianalisis menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria Hipotesis nol (H_0) diterima apabila jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,95 dan t_{tabel} sebesar 2,109. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem based learning* berbantuan LKPD memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dikelas eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, diharapkan dalam proses pembelajaran jika ada sesuatu yang tidak dimengerti jangan ragu untuk bertanya, terlebih dalam diskusi kelompok lebih terlibat aktif lagi dalam memberikan ide dan mendengarkan pendapat orang lain.
2. Bagi guru, disarankan untuk lebih termotivasi untuk menggunakan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat. Guru juga dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengalami langsung materi yang diajarkan.
3. Bagi sekolah, dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dengan mengikutsertakan guru-gurunya dalam acara seperti seminar atau lokakarya untuk menambah wawasan guru tentang model pembelajaran inovatif lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa didalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat

untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai study pembeding dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY